

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif dan kolaboratif bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. PTK yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA pada tanggal 04 November s.d 25 November. Penelitian ini bertepatan dengan masa pembelajaran semester 1 tahun pelajaran 2014/2015. Pertemuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan dan jadwal pelajaran madrasah, yaitu pada hari Rabu jam 09.30-11.00 WIB.

¹ Saminanto, *Ayo praktik PTK*, Semarang : Rasail, 2012 hlm. 2-3.

Siklus pertama diadakan pada tanggal 5 November 2014 dengan pokok bahasan perubahan wujud benda yang bersifat sementara. Siklus kedua diadakan pada tanggal 12 November 2014 dengan pokok bahasan perubahan wujud benda yang bersifat tetap. Pada pelaksanaan tiap siklus guru atau peneliti dibantu teman sejawat sebagai kolaborator untuk mengamati dan mencatat apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 kegiatan penelitian dan waktu penelitian

No.	Kegiatan penelitian	Waktu penelitian
1.	Observasi pembelajaran di kelas V	4 November 2014
2.	Persiapan instrumen dan sumber belajar	4 November 2014
3.	Pelaksanaan siklus I	5 November 2014
4.	Evaluasi dan refleksi siklus I	6 November 2014
5.	Pelaksanaan siklus II	12 November 2014
6.	Evaluasi siklus II	13 November 2014
7.	Refleksi siklus II	14 November 2014

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V tahun pelajaran 2014/2015 semester I dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Di dalam kelas, peserta didik cenderung pasif dan tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak.

Sedangkan yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing dan teman sejawat, yaitu bapak Seno, M. Pd. I.

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Karena pada perbaikan siklus II sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang baik, dengan ketuntasan 21 siswa dari jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Dengan rata-rata kelas mencapai 87, 20 % dan persentase ketuntasan mencapai 95, 45%.

Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan perencanaan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan strategi pembelajaran yang direncanakan dalam PTK. Yaitu strategi *modeling the way*.
- 2) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Membuat soal tes yang diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa.

- 4) Membentuk kelompok yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun kecerdasan emosional siswa.
- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam tahap ini guru/peneliti mengajar materi pelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran sesuai rancangan yang telah ditentukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan diakhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengamati berlangsungnya pembelajaran IPA materi benda dan sifatnya dengan penerapan strategi *modeling the way*.
- 2) Peneliti mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung meliputi :

- a) Cara belajar siswa secara individu maupun kelompok dalam mengikuti proses pembelajaran dengan strategi *modeling the way*.
 - b) Cara siswa memahami materi benda dan sifatnya secara individu maupun kelompok dengan menyelesaikan soal tes yang diberikan oleh guru.
- 3) Peneliti mencatat temuan–temuan yang diperoleh selama perbaikan pembelajaran siklus 1.

4. Refleksi

Pada saat memasuki siklus 1 peneliti merenungkan kegiatan sebelum perbaikan siklus I serta berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mencatat semua kejadian dan temuan yang meliputi kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran.

- 1) Kelebihan peneliti yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran meliputi:
 - a) Peneliti sudah melakukan kegiatan motivasi.
 - b) Peneliti sudah memberikan penjelasan secara sistematis tentang materi pelajaran.
 - c) Peneliti sudah memberikan petunjuk dalam penerapan strategi *modeling the way*.
- 2) Kekurangan peneliti yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran meliputi:
 - a) Peneliti kurang memperhatikan siswa yang pasif.

- b) Peneliti kurang berani dalam mendorong siswa untuk bertanya.
- c) Terdapat materi yang belum disampaikan oleh peneliti.

Siklus II

1. Perencanaan

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti menindaklanjuti dengan perbaikan pembelajaran siklus II dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah berdasarkan refleksi pembelajaran siklus I.
- 2) Mengadakan perubahan langkah pembelajaran dengan menambah kegiatan sebelum kegiatan inti yaitu mengungkap materi prasarat dan penerapan strategi *modeling the way* dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3) Menyusun RPP Siklus II.
- 4) Menyusun alat observasi dan lembar evaluasi.
- 5) Menyusun langkah – langkah perbaikan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang tersusun dalam RPP. Dan diakhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, guru memberikan tes secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pembelajaran siklus II dengan langkah

:

- 1) Mengamati jalannya pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dalam mengungkap materi benda dan sifatnya, pemberian contoh dan latihan soal, memberi motivasi serta penguatan materi pelajaran pada siswa.
- 2) Mengamati hasil yang dicapai siswa dalam bentuk keberanian berpendapat dalam kelompok, ketrampilan dalam menjawab soal, aktifitas siswa dalam praktek serta cara memecahkan masalah dalam kelompok.

4. Refleksi

Pada saat siklus II, penulis berefleksi dan berkolaborasi dengan teman sejawat dan pembimbing untuk mencatat semua kejadian dan temuan dalam pembelajaran yang meliputi kelebihan dan kekurangan. Kegiatan refleksi pada siklus II pada dasarnya sama dengan pada siklus I hanya saja perencanaan kegiatan mendasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih mengarah pada perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data awal dengan menggunakan dokumen yang ada, seperti daftar nilai siswa, maupun data yang lain.

2) Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan kelas, suasana pembelajaran, kreatifitas guru, keaktifan siswa dan sebagainya. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.²

3) Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.³ Tes dilakukan oleh guru pada siswa untuk menentukan tindakan dan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan tindakan dan hasil akhirnya setelah dilakukan tindakan.

Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa dengan kriteria-

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Hlm. 229.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hlm. 223.

kriteria penskoran sebagaimana telah tertulis dan untuk mengetahui hasil belajar IPA materi benda dan sifatnya di kelas V MI Miftahuth Tholibin Waru Demak yang diperoleh siswa sebelum dan setelah menerapkan strategi *modeling the way*.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis kualitatif deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan strategi *modeling the way* dalam pembelajaran IPA materi benda dan sifatnya di kelas V MI Miftahuth Tholibin Waru Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut : Nilai = $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$

Tabel 3.2 Kategori nilai hasil belajar (hasil tes) siswa

Nilai	Kategori
90-100	Baik sekali
70-89	Baik
50-69	Cukup
<50	Kurang

G. Indikator Ketercapaian Penelitian

Penelitian dipandang cukup dan berhenti pada siklus 2 jika telah menunjukkan indikator ketercapaian atau penelitian telah mencapai target yang ditentukan. Indikator ketercapaian penelitian ini, yaitu:

1. Nilai hasil belajar mencapai rata-rata sama dengan atau diatas KKM yaitu 70.
2. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 85% dari 22 siswa.